

ABSTRACT

RIA INDAH KUSUMANINGRUM (2007). **The Significance of the Use of the Multiple Perspectives in Criticizing Victorian Hypocrisy as Seen in Stevenson's *Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Stevenson's *Dr. Jekyll and Mr. Hyde* is a novel which explored the inner struggle between the two contradictory impulses within a human mind, good and the evil side. The novel itself has its own eccentricities, one of which is the use of multiple perspectives in narrating the story. This multiple perspectives makes the story become layered so that readers are likely presented with several different narratives. However, the multiple perspectives are not further seen merely as the author's creativity in presenting the story but also as his criticism toward the society at that time. The novel was written at Victorian era, an era characterized with high morality standard, and its subject matter was said to be a criticism toward Victorian middle-class society. Instead of discussing its subject matter, this study then is more focused to analyze the multiple perspectives and its significance in revealing the hypocrisy, the subject matter of the story.

There are three objectives in this study. The first is to analyze the depiction of the Victorian hypocrisy in the third person limited point of view. The second objective is to analyze the depiction of the Victorian hypocrisy in the first person limited point of view. The third objective is to find out what Stevenson actually criticize from Victorian society and how the multiple perspectives become significant in revealing his criticism.

In analyzing the novel the socio historical approach is applied. It is used to analyze Stevenson's criticism toward Victorian hypocrisy and how the multiple perspective signifies his criticism.

The finding of the analysis shows that the use of the multiple perspective firstly is aimed at criticizing Victorian society's reaction toward the hypocrisy. In the first part of the novel which uses the third person limited point of view, Stevenson creates certain circumstances so that the hypocrisy is likely being hidden and refused. This hiddenness of the hypocrisy seems to be his criticism toward victorian society. In the second part which uses the first person limited point of view, the hypocrisy is eventually being revealed. These parts are not merely used to state the existence of the hypocrisy in the story but through the first person perspective Stevenson also criticizes the hypocrisy. It can be found in Jekyll's statements that the hypocrisy in the story is not only caused by the existence of the duality in an individual but because one cannot longer repress the darker side. Stevenson likely wants to show that the hypocrisy is also rooted from the way one sees his/her position among the society.

ABSTRAK

RIA INDAH KUSUMANINGRUM (2007). **The Significance of the Use of the Multiple Perspectives in Criticizing Victorian Hypocrisy as Seen in Stevenson's *Dr. Jekyll and Mr. Hyde***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma..

Dr. Jekyll and Mr. Hyde karya Stevenson adalah sebuah novel yang mengeksplorasi pergulatan batin antara dua sisi dalam jiwa manusia, sisi baik dan jahat. Novel ini sendiri mempunyai beberapa kekhasan, salah satunya adalah penggunaan multiple perspektif dalam mengungkapkan cerita. Penggunaan multiple perspektif ini membuat ceritanya menjadi berlapis dan pembaca seolah disugahi beberapa cerita yang berbeda. Tetapi lebih lanjut multiple perspektif tidak semata-mata dipandang sebagai kreatifitas pengarang dalam menyajikan cerita tapi juga kritiknya terhadap masyarakat pada saat itu. Seperti diketahui novel ini ditulis pada era Victorian yang dikenal dengan standar moralitasnya yang tinggi, dan inti cerita dari novel ini disebut sebagai sebuah kritikan terhadap masyarakat kelas menengah Victorian. Studi ini lebih difokuskan untuk menganalisa multiple perspektif dan signifikansinya dalam mengungkapkan hipokrisi yang merupakan inti cerita novel ini daripada membahas inti cerita itu sendiri.

Ada tiga objektif dalam studi ini. Yang pertama adalah untuk menganalisa pengungkapan Victorian hypocrisy dalam cerita yang menggunakan sudut pandang orang ketiga. Objektif yang kedua adalah untuk menganalisa pengungkapan Victorian hypocrisy dalam cerita yang menggunakan sudut pandang orang pertama. Objektif yang ketiga adalah untuk menemukan apa yang sebenarnya di kritik oleh Stevenson dari masyarakat Victorian dan bagaimana multiple perspektif menjadi signifikan dalam mengungkapkan kritiknya tersebut.

Pendekatan sosio-historikal diterapkan dalam menganalisa novel ini. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisa kritikan Stevenson terhadap hipokrisi zaman Victorian dan bagaimana signifikansi multiple perspektif terhadap kritiknya.

Hasil analisa menunjukkan bahwa dengan menggunakan multiple perspektif pertama-tama Stevenson ingin mengkritik reaksi masyarakat Victorian terhadap hipokrisi itu sendiri. Pada bagian pertama novel ini yang menggunakan sudut pandang orang ketiga Stevenson telah menciptakan situasi tertentu agar hipokrisi itu sendiri seolah seperti disembunyikan dan ditolak. Kesan tersembunyi dari hipokrisi ini sepertinya merupakan kritiknya terhadap masyarakat Victorian. Pada bagian kedua novel ini yang menggunakan sudut pandang orang pertama hipokrisi dalam cerita pada akhirnya terungkap. Bagian-bagian yang menggunakan sudut pandang orang pertama ini tidak semata-mata digunakan untuk mengungkapkan adanya hipokrisi dalam cerita, tapi melalui sudut pandang orang pertama Stevenson juga mengkritik hipokrisi itu sendiri. Dari pernyataan-pernyataan Jekyll dapat disimpulkan bahwa hypocrisy yang ada dalam cerita tidak hanya disebabkan oleh adanya duality pada setiap individu tetapi karena ketidak-mampuan seseorang untuk mengendalikan sisi gelapnya. Stevenson sepertinya ingin menunjukkan bahwa hypocrisy juga berakar dari cara seseorang memandang posisinya ditengah masyarakat.